

ABSTRAK

Umumnya anak kecil lebih emosional dari pada orang dewasa karena pada usia ini anak masih relatif muda dan belum dapat mengendalikan emosinya. Akibat yang dapat ditimbulkan dari tindakan temperamen ini cukup berbahaya. Beberapa ahli memperkirakan satu diantara lima anak usia 3 tahun menunjukkan temperamen dua kali dalam sehari. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui klasifikasi temperamen pada anak usia *toddler* di TPA Al Azhar Surabaya.

Jenis penelitian adalah deskriptif, populasinya adalah ibu yang mempunyai anak usia *toddler* di TPA Al Azhar Surabaya sejumlah 20 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *Total Sampling* dengan sampel penelitian sejumlah 20 responden. variabel pada penelitian ini adalah klasifikasi temperamen pada anak. Data dikumpulkan dengan kuesioner. Pengolahan data dilakukan *editing, scoring, coding, tabulating*. Dianalisa secara deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa klasifikasi temperamen pada anak usia *toddler* di TPA AlAzhar Surabaya hampir setengahnya (45%) memiliki tingkat temperamen yang mudah (*easy child*), didapatkan (35%) tingkat temperamennya susah (*difficult child*), dan sisanya (20%) tingkat temperamennya sedang (*slow-to- warm-up child*).

Simpulan yang diperoleh dari peneliti bahwa anak usia *toddler* mengalami temperamen jika keinginan anak tidak terpenuhi, ketidakmampuan anak untuk mengungkapkan perasaan, keadaan stress dan rasa tidak aman pada diri anak langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi temperamen tersebut melalui pendekatan *behavioristik* dan pola asuh yang tepat pada anak.

Kata kunci : Klasifikasi, temperamen pada anak usia *toddler*